

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Net Profit Margin (*NPM*) pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019 cenderung mengalami *trend* penurunan pada 2017 hingga 2019 dan yang paling signifikan penurunannya terjadi pada tahun 2018, hal tersebut dikarenakan penurunan pendapatan bersih dari segmen hotel. Pada tahun 2019 dimana tahun yang paling signifikan penurunannya terjadi pada tahun 2019, hal tersebut dikarenakan perusahaan memperoleh pendapatan dari berbagai segmen pendapatan usaha yang digunakan untuk peningkatan laba.
2. Perkembangan Rasio Utang pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 cenderung mengalami fluktuasi kenaikan setiap tahunnya, terlihat dari rata-rata bahwa rata-rata perkembangan Rasio Utang (*DER*) cenderung mengalami *trend* peningkatan pada tahun 2017, hal tersebut dikarenakan peningkatan kewajiban perseroan kredit bank untuk mengembangkan usaha yang disebabkan meningkatnya saldo melalui laba bersih. Akan tetapi, pada tahun 2016 Rasio Utang (*DER*) mengalami penurunan rata-rata perkembangan, penurunan tersebut karena kewajiban utang sektor

- Restoran, Hotel & Pariwisata mengembangkan usaha operasional perseroannya.
3. Perkembangan Rasio Utang (DER) pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang cenderung mengalami fluktuasi kenaikan setiap tahunnya, terlihat dari rata-rata bahwa rata-rata perkembangan Rasio Utang (DER) cenderung mengalami *trend* peningkatan pada tahun 2017, hal tersebut dikarenakan peningkatan kewajiban perseroan kredit bank untuk mengembangkan usaha yang disebabkan meningkatnya saldo melalui laba bersih. Akan tetapi, pada tahun 2016 Rasio Utang (DER) mengalami penurunan rata-rata perkembangan, penurunan tersebut karena kewajiban utang sektor Restoran, Hotel & Pariwisata mengembangkan usaha operasional perseroannya.
  4. Perkembangan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya, terlihat dari rata-rata nilai perusahaan terendah berada pada tahun 2015, hal tersebut karena harga saham perseroan menurun sehingga segmen hotel dan pariwisata mengalami penurunan pendapatan. Tetapi pada tahun 2018 mengalami peningkatan akibatnya dikarenakan meningkatnya jumlah kunjungan wisman, wisnus dan investasi.
  5. Net Profit Margin (NPM), Rasio Utang (DER), dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Restoran, Hotel &

Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Berikut besar kontribusi antar variabel bebas terhadap variabel terikat :

- a. Net Profit Margin (NPM) secara parsial berkontribusi dengan arah positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- b. Rasio Utang (DER) secara parsial berkontribusi dengan arah positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- c. Ukuran Perusahaan secara parsial berkontribusi dengan arah positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- d. Rasio Utang (DER) secara parsial berkontribusi dengan arah positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- e. Ukuran Perusahaan secara parsial berkontribusi dengan arah positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

- f. Net Profit Margin (NPM), Rasio Utang (DER), dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan berkontribusi dengan arah positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Restoran, Hotel & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

## 5.2 Saran

Bagi Perusahaan :

1. Untuk perusahaan yang memperoleh Net Profit Margin (NPM) yang rendah, jika berkenan agar perusahaan lebih memaksimalkan lagi dalam mendapatkan keuntungan di setiap tahunnya.
2. Untuk perusahaan yang memperoleh Rasio Utang (DER) yang tinggi, jika berkenan perusahaan agar meminimalkan hutang dengan mengurangi pinjaman bank dan dikaji lebih jauh mengenai faktor-faktor apa saja yang jadi penyebab tingginya struktur modal agar bisa mengambil langkah strategis untuk mengatasi persoalan tersebut. Selain itu untuk mengurangi penggunaan hutang perusahaan dapat memanfaatkan modal sendiri atau laba ditahan.
3. Untuk perusahaan yang memperoleh ukuran perusahaan yang rendah, jika berkenan perusahaan diharapkan agar lebih mengelola aset dengan baik lagi dengan cara mendivestasi aset tanah milik perusahaan yang sudah 180 tidak produktif atau yang tidak menghasilkan laba agar perusahaan lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan asetnya dan dikaji lebih jauh mengenai

faktor-faktor apa saja yang jadi penyebab rendahnya ukuran perusahaan selain akibat dari kinerja perseroan yang masih babak belur akibat adanya oversupply dan predatory pricing yang berakibat perseroan mengalami kerugian yang besar.

4. Untuk perusahaan yang memperoleh Nilai Perusahaan yang rendah, jika berkenan perusahaan agar mempertimbangkan dalam mengambil keputusan serta membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus lebih memperhatikan faktor-faktor seperti Net Profit Margin (NPM) dan Ukuran Perusahaan yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan nilai perusahaan dan lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan sehingga tidak mengurangi nilai perusahaan.

Bagi Penelitian Lainnya :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dengan variabel yang berbeda selain : variabel Net Profit Margin (NPM), Rasio Utang (DER), Ukuran Perusahaan dan peneliti hanya meneliti 5 tahun yaitu pada periode 2015-2019 dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel yang berbeda, agar unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum guna memperpanjang periode penelitian

agar hasil yang diperoleh lebih akurat mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi turun naiknya Nilai perusahaan.